

## Perbedaan Psikotes dan Psikometri

Deskripsi	Psikotes	Tes Psikometri
<b>Pengguna</b>	Kalangan psikolog	Pembuat alat tes psikometri tsb, HRD perusahaan, dan pihak yang memiliki kewenangan untuk menggunakannya (tidak harus psikolog)
<b>Tujuan</b>	Mengukur aspek psikologis pada diri seseorang yang berhubungan dengan pekerjaan dan karir. Biasanya terdiri dari: IQ test dan personality inventory	Mengukur aspek-aspek psikologis secara lebih spesifik, dan tidak hanya yang ada dalam psikotest saja. Dibagi dalam tiga tipe: achievement test, ability test, dan personality inventory.
<b>Aspek psikologis yang diukur</b>	Yang sering diukur adalah aspek: inteligensi, kepribadian, dan sikap kerja	Sangat tergantung dari pembuatnya (ditentukan sendiri sesuai kebutuhan), dimungkinkan juga untuk mengukur aspek-aspek psikologis lain yang lebih khas sesuai kebutuhan perusahaan, misal kompetensi leadership.
<b>Kemungkinan materi/soal bocor</b>	Karena bentuk soal sangat umum dan seringkali bentuknya itu-itu saja, peserta yang pernah menjalani psikotes berkali-kali akan menjadi hafal jawabannya	Kecil kemungkinannya, karena bentuk dan tipe soal sangat khas, apalagi jika tes tsb didesain sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan digunakan oleh perusahaan itu sendiri
<b>Cara mendapatkannya</b>	Datang ke biro psikologi atau perusahaan memiliki psikolog sendiri untuk melakukan psikotes.	Datang ke penyedia tes psikometri tsb atau perusahaan bekerjasama dengan ahli psikometri membuat alat tes psikometri yang terstandarisasi (standardized test).
<b>Tingkat kerahasiaan</b>	Selain perusahaan, informasi mengenai hasil tes peserta juga diketahui pihak eksternal (biro psikologi, pelaksana tes).	Lebih terjamin, karena mulai dari administrasi tes hingga interpretasi dilakukan secara internal oleh perusahaan yang memiliki alat tes tersebut.
<b>Biaya</b>	Setiap kali ada seleksi yang membutuhkan psikotes, perusahaan harus keluar biaya (terutama untuk perusahaan yang tidak memiliki psikolog).	Biaya investasi pembuatan alat tes tsb, setelah itu perusahaan dapat menggunakan alat tsb terus-menerus tanpa keluar biaya lagi.
<b>Interpretasi hasil tes</b>	Bila dilakukan oleh pihak eksternal, ada kemungkinan terjadi bias yang relatif besar.	Karena dilakukan sendiri, tingkat reliabilitasnya lebih tinggi dan bias dapat diminimalisir.
<b>Ketersediaan</b>	Sangat tergantung dari biro psikologi (waktu dan sdm yang tersedia di biro tsb)	Setiap waktu selalu ada karena dimiliki sendiri (bagian HRD dapat mengkaderisasi orang untuk menggunakan alat tsb)